

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan beberapa hal penting dan yang dominan serta sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

#### **1. Gaya belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 3 Jombang yaitu:**

##### **a. Gaya Belajar Visual**

Siswa yang bergaya belajar visual ini selalu memusatkan perhatian mereka pada saat guru menjelaskan materi. Mereka lebih sering memperhatikan gerakan tangan, ekspresi wajah, dan bibir guru saat berbicara. Siswa dengan gaya belajar visual cenderung lebih responsif terhadap pengajaran yang disertai dengan penggunaan visualisasi yang kuat, seperti penggunaan papan tulis interaktif, presentasi multimedia, atau demonstrasi langsung yang menyoroti gerakan dan ekspresi guru.

##### **b. Gaya Belajar Auditory**

Siswa dengan gaya belajar auditori yang cenderung banyak bicara aktif dalam berbicara selama proses pembelajaran. Mereka sering kali mengambil peran dalam diskusi kelas, bertanya dengan banyak pertanyaan, atau menjelaskan konsep kepada teman sebaya. Hal ini mencerminkan preferensi mereka untuk belajar melalui interaksi verbal dan memproses informasi secara lisan. Namun, mereka juga membutuhkan waktu untuk mengamati teman-teman mereka terlebih dahulu sebelum melakukan tugas atau aktivitas yang diberikan. Hal ini sering terlihat saat mereka harus mengikuti petunjuk atau instruksi praktis dalam pembelajaran. Kadang-kadang, guru perlu mengulang atau memberikan contoh tambahan agar mereka benar-benar memahami

##### **c. Gaya Belajar Kinestetik**

Siswa dengan gaya belajar kinestetik yang menyukai praktek dan percobaan cenderung lebih aktif dan terlibat dalam aktivitas praktik selama proses pembelajaran. Mereka juga sering mencari kesempatan untuk terlibat dalam

eksperimen, demonstrasi langsung, atau kegiatan praktik yang memungkinkan mereka untuk merasakan dan mengalami konsep-konsep yang dipelajari.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa di SMPN 3 Jombang yaitu:**

### **a. Faktor Fisik**

Faktor fisik sangat mempengaruhi ketika pembelajaran. Ketika kondisi fisik siswa seperti kelelahan atau kesehatan yang buruk juga bisa mempengaruhi konsentrasi dan daya serap pelajaran, terlihat ketika jam pertama ada yang tidak fokus dan mengantuk terhadap pembelajaran, itu disebabkan karena kondisi fisik yang kurang sehat seperti batuk, flu atau ketika malam ia bergadang dan membuat mengantuk di kelas.

### **b. Emosional**

Faktor emosional sangat mempengaruhi, siswa yang merasa cemas atau stres mungkin kesulitan untuk fokus dan menyerap informasi, mereka terlihat gelisah, sulit duduk tenang, sering melamun atau terlihat tidak bersemangat. Namun ketika guru mengajak meditasi singkat sebelum memulai pelajaran mereka terlihat mengabaikan guru. Akan tetapi ketika mereka diajak permainan edukatif, mereka terlihat senang dan bersemangat kembali. Hal ini sangat perlu diperhatikan sebab kita tidak tahu kondisi emosional siswa, dengan mengajak permainan edukatif tersebut bisa membuat mereka mengurangi stress yang disebabkan bosan ataupun dikarenakan banyak beban yang sedang mereka alami.

### **c. Sosiologis**

Kondisi sosiologis siswa mempengaruhi ketika pembelajaran. meskipun dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda mereka tetap terlihat bersemangat ketika pembelajaran. Meskipun ada salah satu dari mereka berasal dari keluarga yang sederhana dan harus membagi waktunya dengan membantu pekerjaan orang tua nya, ia tetap bisa mengikuti pembelajaran dengan lancar. Selain itu interaksi sosial mereka juga terlihat baik ketika di sekolah. Hal ini terlihat siswa yang aktif dalam kegiatan sosial di sekolah, seperti organisasi keagamaan atau kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan nilai-nilai keagamaan, cenderung lebih terbuka untuk mempelajari PAI dengan cara yang lebih mendalam. Mereka dapat saling mempengaruhi dan memotivasi satu sama lain, yang pada gilirannya memperkaya

pengalaman belajar mereka, dari pada siswa yang tidak aktif pada organisasi agama atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya, mereka cenderung lebih tertutup ataupun acuh terhadap pembelajaran PAI.

#### **d. Lingkungan**

Lingkungan belajar memiliki peran penting dalam membentuk gaya belajar siswa di kelas. Kelas yang bersih dan rapi membuat siswa lebih nyaman dan fokus. Selain itu, metode dan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik juga dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan memahami dan mengoptimalkan lingkungan belajar, guru dapat membantu siswa menemukan gaya belajar yang paling efektif bagi mereka, sehingga potensi akademik mereka dapat tercapai secara maksimal.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberi saran-saran yang diharapkan dapat berguna dapat berguna bagi siswa, guru dan bagi lembaga SMPN 3 Jombang.

#### **1 Bagi Siswa**

Siswa perlu mengidentifikasi gaya belajar mereka untuk menemukan metode belajar yang paling efektif. Ini bisa dilakukan melalui tes gaya belajar atau refleksi pribadi. Jangan terpaku pada satu metode saja. Cobalah berbagai cara belajar seperti membaca, mendengarkan, menulis, dan praktik langsung untuk menemukan apa yang paling efektif. Selain itu, siswa dianjurkan membuat jadwal belajar yang teratur dan seimbang membantu mengoptimalkan proses belajar. Beristirahat secara teratur juga penting untuk menjaga konsentrasi. Dan pola makan yang seimbang, cukup tidur, dan aktivitas fisik yang rutin sangat penting untuk mendukung proses belajar. Selain itu, kelola stres dengan baik melalui teknik relaksasi atau aktivitas yang menyenangkan.

#### **2 Bagi Guru**

Guru perlu mengenali gaya belajar setiap siswa untuk menyesuaikan metode pengajaran. Penggunaan berbagai metode pengajaran seperti visual, auditori, dan kinestetik akan membantu menjangkau semua siswa. Buatlah ruang kelas yang nyaman dengan pencahayaan yang baik, ventilasi yang memadai, dan minim kebisingan untuk meningkatkan konsentrasi siswa. Dan umpan balik yang spesifik dan konstruktif

membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memotivasi mereka untuk belajar lebih baik. Selain itu, dorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar melalui diskusi, kerja kelompok, proyek, dan aktivitas hands-on yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Guru harus terus meningkatkan kompetensi mereka dalam memahami dan mengelola variasi gaya belajar siswa melalui pelatihan dan pengembangan profesional.

### **3 Bagi Lembaga SMPN 3 Jombang**

Sekolah harus menyediakan pelatihan bagi guru untuk memahami berbagai gaya belajar dan bagaimana menyesuaikan metode pengajaran mereka. Sediakan fasilitas dan sumber daya yang mendukung berbagai gaya belajar, seperti ruang kelas yang fleksibel, peralatan audio-visual, dan bahan belajar yang bervariasi. Selain itu, kurikulum yang fleksibel memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya mereka sendiri, memberikan ruang bagi pengembangan individual. Dan menyediakan layanan konseling untuk membantu siswa mengatasi masalah emosional dan sosial yang dapat mengganggu proses belajar mereka. Dan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan dengan memberikan informasi tentang gaya belajar anak mereka dan cara mendukungnya di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H. R. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak, Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Amin, A. (2019). Implementai Bahan Ajar PAI Berbasis Sinektik Dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak Dan Peningkatan Karakter Siwa SMP Kota Bengkulu. *Jurnal Intitut Agama Ilam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 271.
- Amin, P. (2012). Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo. *Skripsi*, 3.
- Azza, S. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 7.
- Burhan, B. (2007). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danim, S. &. (2011). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Deporter, H. (2005) *Psikologi Belajar*, Jakarta: Salemba Humanika
- Deni, F. (2017). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djamarah. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elfachmi, A. K. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Elisabeth, S. (2017). Analysis of Psychology of Communication Studiens to Improve Memory SMK Immanuel Medan with How to Listen in Improving Learning Achievement. *"International Journal of Education and Research"*, 200.
- Garnerd, H. (2015). *Multiple Intelegences*. New York: Basic Books.
- Gordon, (2001). *Sukses dalam Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iskandar. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Jamal, S. (2013). "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Peer Teaching Berbasis Masalah Pada Perakitan Komputer Kelas X TKJ di SMA Negeri 11 Kota Makassar". *Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, 1.
- Jamal, S. (2013). "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Peer Teaching Berbasis Masalah Pada Perakitan Komputer

Kelas X TKJ di SMA Negeri 11 Kota Makassar". *Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 1.*

Kamal. (2013). "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Instalasi Listrik dengan Model Pembelajaran Talking Stick SMK NEGERI 8 JENEPONTO". *Skripsi(Fakultas Teknik Yniversitas Negeri Makassar.*

Littlejohn. (2009). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

M, D. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mikarsa, H. L. (2007). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Peneltian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Morgan. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhibbin, S. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Musthofa, F. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ngalim, P. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Pekrun, (2006). *Psikologi Belajar*. Bandung: Alfabeta.

Rismawati, G. M. (2010). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Saifuddin, A. (2013). *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sandu Siyoto, M. A. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* . Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, A. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumadi, S. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Syah, M. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Syamsudduha. (2012). *Penilaian Kelas*. Makassar: Alauddin University Press.
- Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grafindo.
- Wina, S. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zainal, A. (2011). *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.